

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Lebong dalam Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2015-2017 dapat dilihat melalui indikator *input, process, output, outcomes, benefit, and impact*. Adapun masukan (*input*) BAPPEDA dalam tahapan persiapan penyusunan RKPD, penyusunan rancangan awal RKPD, penyusunan rancangan awal RKPD, pelaksanaan musrenbang, penyusunan rancangan akhir hingga penetapan RKPD oleh BAPPEDA dari Tahun 2015-2017 belum optimal. Hal tersebut dikarenakan kekurangan pegawai baik kurangnya pegawai dalam struktur organisasi maupun kurangnya pegawai yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan tugas perencanaan pembangunan daerah. Selain itu kekurangan masukan di BAPPEDA berupa sarana dan prasarana yang dimiliki seperti alat yang tidak optimal dalam pemanfaatannya serta ruangan sempit yang tidak memadai.

Proses (*process*) dalam penyusunan dokumen RKPD Tahun 2015-2017 dapat dilihat bahwa dari kecepatan, ketepatan dan akurasi. Karena *input* yang dimiliki oleh BAPPEDA masih minim serta permasalahan *eksternal*, maka terdapat beberapa tahapan penyusunan dokumen RKPD yaitu tahap persiapan penyusunan RKPD, penyusunan rancangan awal, penyusunan rancangan RKPD, dan pelaksanaan musrenbang kecamatan serta forum OPD yang tidak tepat sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Namun beberapa tahapan yang

lainnya yaitu pelaksanaan musrenbang penyusunan rancangan akhir serta penetapan RKPD tetap terlaksana sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut dikarenakan adanya pengambilan keputusan oleh kepala BAPPEDA serta komitmen dari berbagai pihak baik pegawai BAPPEDA, OPD terkait, serta masyarakat agar dapat memaksimalkan penyusunan dokumen RKPD. Maka tahapan berikutnya dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Oleh karena itu BAPPEDA sebagai OPD perencana pembangunan daerah dalam penyusunan dokumen RKPD telah sesuai dengan kecepatan dan ketepatan serta akurasi. Namun dalam prosesnya masih belum optimal dikarenakan terdapat kendala yang dihadapi oleh BAPPEDA baik secara internal maupun eksternal.

Selanjutnya keluaran (*output*) dapat dilihat bahwa BAPPEDA telah menghasilkan produk non fisik berupa dokumen RKPD Kabupaten Tahun 2015-2017. Hal tersebut merupakan suatu proses penyusunan perencanaan tentunya akan menghasilkan dokumen perencanaan berupa dokumen RKPD.

Hasil (*outcomes*) yang dilakukan oleh BAPPEDA dalam penyusunan dokumen RKPD tahun 2015-2017 ialah kualitas produk yang dapat dilihat bahwa BAPPEDA mendapatkan Penghargaan Anugerah Pangripta Nusantara yaitu penghargaan dalam penyusunan dokumen RKPD terbaik se-provinsi Bengkulu. Meskipun dalam penyusunan dokumen RKPD tahun 2015 tidak mendapatkan penghargaan tersebut. Meskipun BAPPEDA kekurangan dalam pegawainya, namun diadakannya pelatihan-pelatihan bagi pegawai untuk meningkatkan produktivitasnya. Perhargaan tersebut merupakan verifikasi dari tahapan yang ada

baik dari persiapan penyusunan RKPD, penyusunan rancangan awal, penyusunan rancangan, pelaksanaan musrenbang, penyusunan rancangan akhir, hingga dalam penetapan RKPD. Serta adanya tahap presentasi dan wawancara mengenai dokumen RKPD oleh BAPPEDA.

Manfaat(*benefit*) yang dilakukan oleh BAPPEDA dalam penyusunan dokumen RKPD tahun 2015-2017 ialah adanya kepuasan masyarakat dalam dokumen RKPD yang disusun oleh BAPPEDA karena aspirasinya dapat dicantumkan dalam dokumen RKPD. Kemudian partisipasi masyarakat dapat dilihat dari kehadiran masyarakat yang semakin meningkat setiap tahunnya dalam tahap penelitian awal oleh BAPPEDA, Reses DPRD, musyawarah desa hingga kabupaten dan ketersediaan masyarakat untuk memberikan lahan dan bantuan tenaga dalam pembangunan fisik di Kabupaten Lebong. Meskipun diperlukan partisipasi bersama yang lebih oleh berbagai pihak yang terkait bagi kemajuan pembangunan daerah.

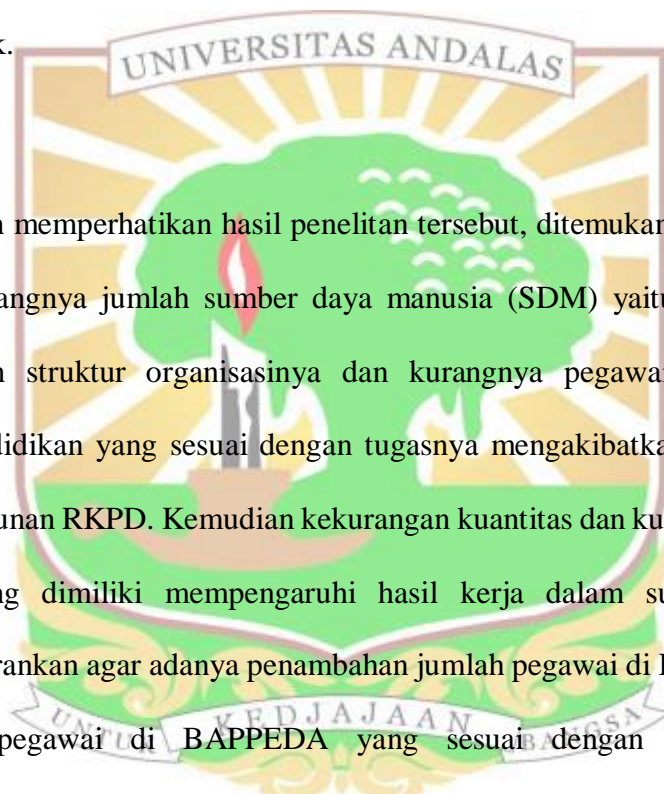
Dampak (*impact*) yaitu berupa dampak positif dan dampak negatif yang dihasilkan dalam penyusunan dokumen RKPD oleh BAPPEDA. Dampak positif yaitu tujuan yang tercapai demi kepentingan berbagai pihak terutama bagi masyarakat. Hal tersebut tidak terlepas dari kerja keras BAPPEDA dalam menghasilkan dokumen RKPD yang berkualitas dan berdampak positif bagi banyak pihak yang terkait baik pemerintah daerah, DPRD, seluruh OPD di Kabupaten Lebong hingga bagi masyarakat. Namun dikarenakan adanya kendala secara internal dan eksternal dalam penyusunan dokumen RKPD, maka tentunya akan

mengakibatkan dampak negatif yaitu keterlambatan beberapa tahap yang dilakukan.

Berdasarkan 6 indikator dalam penilaian kinerja organisasi tersebut, BAPPEDA telah menjalankan tugasnya dengan baik namun masih terdapat kendala dan kekurangan dalam indikator tersebut. Oleh karena itu kinerja BAPPEDA dalam penyusunan dokumen RKPD Kabupaten Lebong tahun 2015-2017 dapat dikatakan berkinerja baik.

6.2 Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian tersebut, ditemukan bahwa kendala mengenai kurangnya jumlah sumber daya manusia (SDM) yaitu pegawai yang sesuai dengan struktur organisasinya dan kurangnya pegawai yang berlatar belakang pendidikan yang sesuai dengan tugasnya mengakibatkan terganggunya proses penyusunan RKPD. Kemudian kekurangan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana yang dimiliki mempengaruhi hasil kerja dalam suatu organisasi. Sehingga disarankan agar adanya penambahan jumlah pegawai di BAPPEDA serta penempatan pegawai di BAPPEDA yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta penambahan jumlah kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan tugas. Peningkatan sumber daya manusia, sarana dan prasarana agar BAPPEDA dapat meningkatkan kinerjanya sehingga dalam penyusunan RKPD dapat berjalan maksimal dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.



Kemudian hasil penelitian mengenai kendala secara eksternal mengenai Forum OPD yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh BAPPEDA dan keterlambatan OPD mengumpulkan data dan informasi. Sehingga diharapkan BAPPEDA lebih tegas mengenai jadwal pelaksanaan agar OPD-OPD serta kecamatan dapat melaksanakan tugas tersebut sesuai dengan ketentuan serta jadwal yang telah ditentukan. Serta diharapkan adanya komitmen yang kuat bagi OPD-OPD agar dapat menjalankan tugasnya mengikuti seluruh tahapan perencanaan pembangunan daerah.

Sehingga diharapkan bagi seluruh *stakeholder* atau pemangku kepentingan yang terlibat dalam perencanaan pembangunan daerah agar dapat bekerjasama dengan baik serta mengikuti seluruh ketentuan peraturan yang ada di dalam pelaksanaan penyusunan dokumen RKPD Kabupaten. Hal ini dimaksudkan agar dapat menghasilkan dokumen perencanaan pembangunan yang baik dan pada akhirnya dapat memajukan pembangunan daerah khususnya untuk mensejahterakan masyarakatnya.

